

***THE INFLUENCE OF ROA, ROE, AND BOPO ON STOCK PRICES
ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA***

**PENGARUH ROA, ROE, DAN BOPO TERHADAP HARGA SAHAM
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Putri Nabila Larasati¹, Melia Kusuma²

Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Raden Mas Said Surakarta

putrinabilalarasati61@gmail.com¹, melia dosen@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of ROA, ROE and BOPO on the share price of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2021-2023. This research is a quantitative study using secondary data. The population used in the study were 13 Islamic Commercial Banks in Indonesia. Sampling was carried out using purposive sampling technique so that a sample of 4 banks that fit the criteria was obtained, namely Bank Syariah Indonesia, Bank Tabungan Pensiunan Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, and Bank Aladin Syariah. Data analysis in this study used the model selection test method, classical assumption test, multiple linear regression test, t test, and coefficient of determination test using Eviews 10 software. The results of this study indicate that the ROA variable partially has a positive but insignificant effect on stock prices, ROE has a negative but significant effect on stock prices, and BOPO has a negative but insignificant effect on stock prices.

Keywords: ROA, ROE, BOPO, Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROA, ROE dan BOPO terhadap harga saham Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian sebanyak 13 Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 4 bank yang sesuai dengan kriteria yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank Tabungan Pensiunan Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Aladin Syariah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode uji pemilihan model, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan software Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap harga saham, dan BOPO berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: ROA, ROE, BOPO, Harga Saham

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia saat ini sangat dipengaruhi akibat perkembangan bursa efek (Untari et al., 2020). Bursa efek adalah tempat bertemunya antara investor dan emiten untuk transaksi jual beli surat berharga. Instrumen bursa efek keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan meliputi reksadana, hak waran, obligasi, obligasi konversi, serta saham biasa. Kinerja Perusahaan kini menjadi salah satu acuan untuk investor dalam mempertimbangkan ketetapan dalam menginvestasikan modal.

Harga saham serta rasio profitabilitas ialah salah satu acuan fundamental untuk investor dalam mempertimbangkan prospek kinerja Perusahaan dimasa depan (Efendi & Ngatno, 2018). Fluktuasi saham juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi mikro dan makro, serta faktor ekspansi. Ekspansi merupakan kegiatan yang dilaksanakan Perusahaan yang akan go public. Tujuan Perusahaan go public yakni guna meningkatkan value Perusahaan dan menaikkan value ekuitas Perusahaan sehingga Perusahaan mempunyai dana yang lebih banyak.

Kinerja Perusahaan bisa ditaksir dengan beberapa jenis metode, namun secara umum salah satu pendekatan yang paling sering dipakai ialah dengan menggunakan metode rasio profitabilitas (Maiyaliza & Mardiyani, 2020). Jenis - jenis rasio yang dipakai adalah Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Operational Income Operating Costs (BOPO). Dapat diperhatikan pada tabel berikut:

Tabel 1. ROA, ROE, BOPO, dan Harga Saham

EMITEN	Tahun	ROA (%)	ROE (%)	BOPO (%)	Harga Saham (Rp)
BRIS	2021	1,61	13,71	80,46	1.780
	2022	1,98	16,84	75,88	1.290
	2023	2,35	16,88	71,27	1.740
BTPS	2021	10,72	23,67	59,97	3.580
	2022	11,43	24,21	58,12	2.790
	2023	6,34	13,22	76,24	1.690
PNBS	2021	-6,72	-31,76	202,74	85
	2022	1,79	11,51	76,99	63
	2023	1,62	10,44	80,55	54
BANK	2021	8,81	10,1	428,4	2.290
	2022	10,85	8,5	354,75	1.415
	2023	4,22	7,55	128,65	1.240

(Sumber Pengelolaan : IDX, 2024)

Dari tabel 1 mengindikasikan bahwa rasio ROA dan ROE pada Perusahaan Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021-2023 menghadapi kenaikan secara drastis, disebabkan karena masa transisi BRIS akan dikonsolidasi tiga Bank Syariah yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah, ketiga Lembaga Bank Syariah tersebut digabung menjadi satu. Sedangkan, BOPO mengalami penurunan dari tahun 2021-2023 disebabkan karena adanya penurunan seluruh biaya bunga yang telah dibelanjakan oleh Bank supaya mendapatkan dana simpanan dalam wujud simpanan giro atau pun simpanan deposito. Dan harga saham mengalami fluktuasi pada tahun 2021-2023, faktor yang menyebabkan harga saham adalah suku bunga yang melonjak tinggi.

Pada Perusahaan Bank Tabungan Pensiunan Syariah rasio ROA dan ROE menunjukkan bahwa pada tahun 2021-2023 mengalami penurunan secara drastis, disebabkan karena adanya total hutang yang belum dibayar yang tersisa di kartu kredit. Sedangkan, BOPO mengalami peningkatan dari tahun 2021-2023 disebabkan karena beban operasional yang dilakukan oleh Lembaga keuangan melebihi tinggi pada penghasilan operasional. Dan harga saham mengalami penurunan secara drastis, disebabkan karena adanya CKPN yang melonjak tinggi. CKPN

ialah sejumlah dana yang telah disisihkan oleh Perusahaan untuk menutup kerugian yang terjadi akibat menurunnya nilai asset financial, seperti kredit, surat berharga maupun investasi.

Pada Perusahaan Bank Panin Dubai Syariah rasio ROA dan ROE menunjukkan bahwa pada tahun 2021-2023 mengalami fluktuasi, disebabkan adanya peningkatan pendapatan Bank Syariah yang berasal dari biaya - biaya administrasi yang berkaitan dengan transaksi jasa perbankan seperti transfer, kliring, dan jual beli atau perdagangan valuta asing. Sedangkan BOPO mengalami penurunan dari tahun 2021-2023, disebabkan karena adanya penurunan pendapatan kotor. Dan harga saham mengalami penurunan secara drastis, disebabkan karena adanya pendapatan bagi hasil yang menurun.

Pada Perusahaan Bank Aladin Syariah rasio ROA dan ROE menunjukkan bahwa pada tahun 2021-2023 mengalami penurunan secara berturut turut, disebabkan karena nilai komposit Bank Aladin Syariah tidak sesuai standar. Sehingga mendapatkan predikat kurang sehat dan dikategorikan PK-4. Sedangkan BOPO mengalami peningkatan dari tahun 2021-2023, disebabkan karena jumlah pendapatan yang didapatkan lebih rendah daripada beban yang dibelanjakan. Dapat disimpulkan bahwa rasio BOPO pada Bank Aladin Syariah melebihi standar, disebabkan karena beban operasional yang dibelanjakan bank lebih tinggi dari pada pendapatan operasional. Dan harga saham mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun 2021-2023, disebabkan karena bank kurang mampu dalam menyalurkan kredit sehingga terus merugi.

Beberapa studi terdahulu yang diteliti oleh (Wijono et al., 2023) mendapati hasil ROA memiliki pengaruh positif serta signifikan pada harga

saham. Menurut studi (Donal & Syifa Pramudita, 2023) mendapati hasil ROA memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada harga saham.

Kemudian menurut studi (Ardiansyah & Wahyuni, 2023) mendapati hasil ROE memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada harga saham. Menurut studi (Nurhidayati & Septiana, 2022) mendapati hasil ROE memiliki pengaruh positif serta signifikan pada harga saham.

Selanjutnya menurut studi (Rahmani, Bi, 2023) mendapati hasil BOPO memiliki pengaruh positif serta signifikan pada harga saham. Menurut studi (Diansyah & Hartanto, 2018) mendapati hasil BOPO memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan pada harga saham.

Studi ini merupakan pengembangan dari studi (Wijono et al., 2023) yaitu memakai variabel independen ROA dan BOPO sedangkan variabel dependen memakai Harga Saham. Perbedaan studi ini pada studi sebelumnya ada variabel independen, sampel, objek dan waktu yang dilakukan maka bisa menjadi gap studi ini. Oleh karena itu, atas dasar fenomena serta gap tersebut diperoleh bermacam - macam hasil studi. Sehingga timbul ketertarikan peneliti untuk meneliti tentang “**Pengaruh ROA, ROE, dan BOPO Terhadap Harga Saham Bank Umum Syariah di Indonesia**”.

Tujuan studi ini yakni guna menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Operational Income Operating Costs (BOPO) terhadap Harga Saham Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2021-2023. Studi ini bertujuan untuk menguji apakah ROA, ROE, dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham Bank Umum Syariah selama periode tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Studi ini memakai teori sinyal (*signalling theory*) sebagai teori dasar dalam melaksanakan studi ini. Teori sinyal pertama kali dicetuskan oleh Spence (1973) yang menguraikan bahwa bagi pengantar (pemilik penjelasan) agar memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa penjelasan yang menggambarkan keadaan suatu Perusahaan yang berfaedah untuk penerima atau investor.

Teori sinyal menguraikan bagaimana cara suatu Perusahaan guna memberikan data laporan keuangan kepada golongan eksternal (A. A. Pangaribuan & Suryono, 2019). Teori sinyal bisa digunakan untuk menguraikan bagaimana harga saham yang meningkat guna memberikan sinyal positif terhadap investor guna menanamkan modalnya kepada Perusahaan.

Return On Asset (ROA)

Return On Asset adalah alat yang dipakai perusahaan untuk menghitung pengembalian asset yang telah ditanamkan guna mendapatkan keuntungan (Rumondang Sinaga et al., 2023). Berdasarkan standar Bank Indonesia menyarankan ROA yang baik apabila ROA mencapai lebih dari 1,5%. Sedangkan ROA kurang dari 1,5% sehingga bank dianggap kurang baik.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity dimanfaatkan sebagai pengukuran suatu Perusahaan guna mendapatkan keuntungan melalui pemanfaatan aktiva ekuitas yang telah ditanamkan oleh pemegang saham (Pujiati & Dewi, 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa ROE ialah acuan yang di gunakan Perusahaan untuk mengetahui seberapa mampu bank dalam mengelola modal dari total ekuitas didapat dari investor.

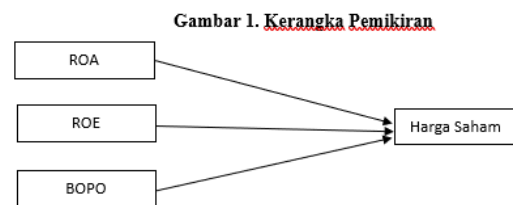
Operational Income Operating Costs (BOPO)

BOPO adalah rasio biaya operasional yang diperlukan untuk menguji seberapa mampu Perusahaan mengelola tingkat efisiensi dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Tarigant et al., 2022). Standar Bank Indonesia menyarankan BOPO yang baik adalah dibawah 90%. BOPO dipakai sebagai perbandingan antara beban operasional dan pendapatan operasional yang dimiliki Perusahaan. Beban operasional yaitu biaya bunga yang ditanggung oleh nasabah pada Perusahaan, sementara itu pendapatan operasional yaitu bunga yang akan diperoleh Perusahaan dari nasabah.

Harga Saham

Harga saham merupakan faktor yang mendorong investor supaya menanamkan modalnya pada saham yang dipengaruhi oleh tingkat pengembalian dana dan indeks kinerja Perusahaan yang mengukur sekian besar manajemen telah mengendalikan Perusahaan secara efektif atas nama investor (Sampeliling, 2022). Saham adalah surat berharga yang berwujud secarik kertas yang mengindikasikan bukti kepemilikan atas saham yang dibeli.

Kerangka Pemikiran



Pengembangan Hipotesis

H₁ : Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2023.

H₂ : Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2023.

H₃ : Operational Income Operating Costs (BOPO) berpengaruh terhadap Harga Saham Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2023.

METODE PENELITIAN

Pada studi ini memakai jenis data kuantitatif yang didapatkan dari laman resmi www.idx.co.id dan laporan keuangan tahunan masing-masing tiap bank periode 2021-2023. Pada studi ini memakai data sekunder. Studi ini dilakukan pada Bank Syariah yang tercatat pada BUS di Indonesia selama periode 2021-2023. Populasi dalam studi ini yaitu memakai semua BUS di Indonesia yang tercatat di OJK mencakup 13 Bank. Teknik metode pengampilan sampel secara sengaja atau *purposive sampling*, dalam kriteria (a) BUS yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam rentang waktu 2021-2023. (b) BUS yang mempublikasikan laporan harga saham secara lengkap rentang waktu 2021-2023. (c) BUS yang sudah Go Public periode 2021-2023. Maka diperoleh sejumlah 4 bank yang memenuhi kriteria ialah : Bank Syariah Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Syariah, dan Bank Aladin Syariah. Analisis yang dilaksanakan dalam studi ini yakni analisis regresi linear berganda yang memiliki hubungan antara satu variabel dependen serta independen

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- α = Koefisien konstanta
- β = Koefisien regresi
- X₁ = ROA
- X₂ = ROE
- X₃ = BOPO
- E = Error

Teknik analisis data pada studi ini meliputi penggunaan uji pemilihan model, uji asumsi klasik, uji regresi

linear berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi memakai software Eviews 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Pemilihan Model Uji Chow

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	91.634528	(3,5)	0.0001
Cross-section Chi-square	48.300087	3	0.0000

Sumber: Data Eviews diolah, 2024

Hasil output diatas menghasilkan nilai probabilitas cross-section F adalah 0,0001. Dalam uji yang sudah dilaksanakan nilai probabilitas cross-section F lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa model yang paling tepat ialah FEM.

Uji Hausman

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	274.903584	3	0.0000

Sumber: Data Eviews diolah, 2024

Hasil output probabilitas cross-section random menunjukkan senilai 0,0000. Hasil probabilitas cross-section random dalam uji tersebut menghasilkan nilai rendah dibandingkan nilai tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa model yang paling tepat ialah FEM.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 06/22/24 Time: 12:06
Sample: 2021 2023
Total panel observations: 12
Probability in ()

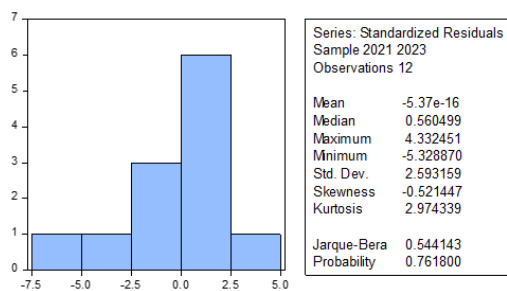
Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	3.204009 (0.0735)	0.530231 (0.4665)	3.734240 (0.0533)
Honda	1.789975 (0.0367)	-0.728170 (0.7667)	0.750809 (0.2264)
King-Wu	1.789975 (0.0367)	-0.728170 (0.7667)	0.568042 (0.2850)
SLM	3.370687 (0.0004)	-0.470838 (0.6811)	--
GHM	--	--	3.204009 (0.0871)

Sumber: Data Eviews diolah, 2024

Hasil output diatas menunjukkan dimana hasil probabilitas Breusch-Pagan adalah 0,0735 sementara hasil tingkat signifikansi ialah 0,05. Nilai ini menunjukkan hasil probabilitas Breusch-Pagan lebih tinggi dibandingkan nilai tingkat signifikansi. Maka dapat disimpulkan uji CEM lebih baik daripada uji REM. Dari ketiga uji yang telah dilakukan bisa diartikan model yang terbaik adalah model FEM.

2. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Gambar 2. Uji Normalitas



Sumber: Data Eviews diolah, 2024

Hasil output nilai *Jarque-Bera* adalah 0,544143 dan nilai probabilitas senilai 0,761800. Hasil ini membuktikan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut dianggap berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Gleiser

F-statistic	2.318715	Prob. F(3,8)	0.1520
Obs*R-squared	5.581234	Prob. Chi-Square(3)	0.1339
Scaled explained SS	3.093080	Prob. Chi-Square(3)	0.3775

Sumber: Data Eviews diolah, 2024

Hasil output diatas dapat dibuktikan bahwa nilai Probability Obs*R-Square senilai 0,1339 yakni lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat diartikan data tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	230.3699	5.340816	NA
ROA	4.729311	5.134274	2.831016
ROE	0.829888	5.706339	3.623024
BOPO	1.07E-06	4.692208	1.754109

Sumber: Data Eviews diolah, 2024

Hasil uji nilai VIF variabel ROA, ROE, dan BOPO senilai 2,831 3,623 1,754 nilai tersebut dibawah 10. Oleh karena itu, tidak mengalami masalah multikolienaritas di permodelan tersebut.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.240045	Prob. F(2,6)	0.3542
Obs*R-squared	3.509524	Prob. Chi-Square(2)	0.1729

Sumber: Data Eviews diolah, 2024

Hasil output diatas bisa dibuktikan nilai prob. Chi-Square (Obs*R-squared) yakni 0,1729. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, bisa diartikan data tersebut tidak terjadi masalah autokorelasi atau lulus uji autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Uji Regresi

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/22/24 Time: 13:28
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.95732	2.895374	8.274343	0.0004
ROA	1.034050	0.921740	1.121846	0.3129
ROE	-0.834173	0.260544	-3.201654	0.0240
BOPO	-0.000156	0.000207	-0.753991	0.4848

Sumber: Data Eviews diolah, 2024

Hasil output tabel 8 menghasilkan persamaan regresi dengan model sebagai berikut :

$$Y = 23.95732 + 1.034050*ROA - 0.834173*ROE - 0.000156*BOPO$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut bisa di jabarkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang didapatkan senilai 23,95732. Maka dapat dikatakan jika variabel ROA, ROE, dan BOPO naik satu satuan secara merata dan variabel Harga Saham menghadapi peningkatan senilai 23,95732.
2. Koefisien regresi variabel ROA bernilai positif (+) senilai 1,034050 dan dapat diartikan jika variabel ROA menhadapi kenaikan satu satuan. Sehingga variabel Harga Saham menghadapi peningkatan senilai 1,034050.
3. Koefisien regresi variabel ROE bernilai negatif (-) senilai - 0,834173. Oleh karena itu, jika variabel ROE menghadapi kenaikan satu satuan. Sehingga Harga Saham menghadapi penurunan senilai -0,834173.
4. Nilai koefisien regresi variabel BOPO bernilai negatif (-) senilai -0,0001556. Oleh karena itu, jika variabel BOPO menghadapi kenaikan satu satuan dan variabel Harga Saham menghadapi penurunan senilai -0,000156.

4. Uji Hipotesis Uji t atau Parsial

Tabel 9. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.95732	2.895374	8.274343	0.0004
ROA	1.034050	0.921740	1.121846	0.3129
ROE	-0.834173	0.260544	-3.201654	0.0240
BOPO	-0.000156	0.000207	-0.753991	0.4848

Sumber: Data Eviews diolah, 2024

Hasil output 8 diatas bisa diperhatikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah :

1. Variabel ROA mempunyai nilai t-Statistic yakni 1,121846 dengan nilai Probabilitas senilai 0,3129. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil output ini dapat diartikan variabel ROA tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada Harga Saham Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Variabel ROE mempunyai nilai t-Statistic yakni -3,201654 dengan nilai probabilitas senilai 0,0240. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan variabel ROE memiliki pengaruh secara signifikan pada Harga Saham Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Variabel BOPO mempunyai nilai t-Statistic yakni -0,753991 dengan nilai probabilitas senilai 0,4848. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini membuktikan variabel BOPO tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada Harga Saham Bank Umum Syariah di Indonesia.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.992693	Mean dependent var	18.31792
Adjusted R-squared	0.983925	S.D. dependent var	30.33682
S.E. of regression	3.846276	Akaike info criterion	5.823286
Sum squared resid	73.96919	Schwarz criterion	6.106148
Log likelihood	-27.93971	Hannan-Quinn criter.	5.718560
F-statistic	113.2181	Durbin-Watson stat	2.463241
Prob(F-statistic)	0.000036		

Sumber: Data Eviews diolah, 2024

Dari uji Koefisien Determinasi bisa dibuktikan nilai Adjusted R-square sebanyak 0,983925 atau 98,39%. Hasil output tersebut mengindikasikan variabel ROA, ROE, dan BOPO dapat menjelaskan Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan sisanya 1,61% diuraikan pada variabel lainnya.

Pembahasan

a. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil uji t membuktikan bahwa variabel ROA bernilai t-statistic 0,921740 dan nilai probabilitas senilai 0,3129 yang mengindikasikan nilai tersebut lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa H_1 ditolak, sehingga terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada harga saham Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2023.

Pengaruh positif memiliki arti bahwa ketika ROA meningkat maka, akan menyebabkan harga saham meningkat. Bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai ROA meningkat artinya perusahaan mampu dalam memakai aset secara optimal sehingga mendapatkan laba yang tinggi. Tetapi ROA tidak signifikan terhadap harga saham karena memang dari awal yang dijual harga saham adalah BRIS bukan Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank BRI syariah. Meskipun adanya konsolidasi dan emiten dari bank BUMN. Konsolidasi internal hanya penyatuan aset, jadi bisa menyebabkan ROA pada harga saham tidak berpengaruh.

ROA ditunjuk sebagai acuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan karena ROA berfungsi sebagai tolak ukur dalam mendapatkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aset yang dipegang (Purnamasari & Sitorus, 2023). Hasil studi ini didukung oleh (Tahir et

al., 2021) dan (Mayanti, 2022). Namun tidak didukung studi dan (Untari et al., 2020) dimana menghasilkan ROA berdampak negatif namun signifikan pada harga saham.

b. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil uji t membuktikan bahwa variabel ROE bernilai t-statistic -3,201654 dan nilai probabilitas senilai 0,0240 yang membuktikan nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini bisa diartikan bahwa H_2 di terima, sehingga terdapat pengaruh negatif tetapi signifikan pada harga saham Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2023.

Pengaruh negatif memiliki arti bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan yang kurang bagus, disebabkan karena kurang efektif perusahaan dalam mengendalikan dana yang dimiliki, akibatnya kurang mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, daya tarik investor pada harga saham perusahaan kini menjadi berkurang dan mengakibatkan harga saham menjadi turun. Sehingga, Perusahaan supaya lebih teliti dalam mengelola dananya supaya tingkat pengembalian dananya lebih optimal dan berimbang pada laba yang diinginkan oleh perusahaan (Dewi & Suwarno, 2022).

Tetapi ROE signifikan terhadap harga saham karena Perusahaan mampu memaksimalkan tingkat pengembalian dana yang sudah ditanamkan oleh investor. Semakin tinggi nilai ROE akhirnya investor akan berminat untuk menginvestasikan modalnya kepada Perusahaan yang telah diincar. Karena Perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus. Hasil studi ini didukung oleh (J. P. Pangaribuan et al., 2022), (Irawan & Permata, 2021), (Pratama & Afriyeni, 2021). Namun, studi ini tidak didukung oleh (Salasabila & Hasanuh,

2023), (Rosalina & Masditok, 2018), (Pasaoran et al., 2023) dimana menghasilkan ROE berdampak positif, meskipun tidak signifikan pada harga saham.

c. Pengaruh BOPO Terhadap Harga Saham Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil uji t membuktikan bahwa variabel BOPO bernilai t-statistic -0.753991 dan nilai probabilitas senilai 0,4848 yang mengindikasikan nilai tersebut lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini bisa diartikan bahwa H_3 di tolak, sehingga terdapat pengaruh negatif tetapi tidak signifikan pada harga saham Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2023.

Pengaruh negatif memiliki arti bahwa ketika BOPO meningkat maka akan menyebabkan harga saham menurun. Artinya Perusahaan tidak mampu dalam mengelola tingkat efisiensi Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Pada kenyataan BOPO seharusnya mempengaruhi harga saham, namun dalam studi ini BOPO tidak mempengaruhi harga saham. Hal tersebut dapat disebabkan karena profitabilitas bukan salah satu tolak ukur untuk dapat melihat pengaruh faktor utama. Melainkan naik turunnya harga saham karena faktor penawaran dan permintaan. Hasil studi ini didukung oleh (Yudistira & Adiputra, 2020), tetapi studi ini tidak didukung oleh (Nugroho & Rachmaniyah, 2020) dimana menghasilkan ROA berdampak positif tetapi signifikan pada harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis yang sudah dilaksanakan pada Harga Saham Bank Umum Syariah periode 2021 – 2023 dengan jumlah data 4 bank sebagai sampel yang sudah dikumpulkan

dan diolah menggunakan software Eviews 10 didapatkan hasil bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada harga saham, ROE memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan pada harga saham, BOPO memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan pada harga saham. Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021 – 2023.

Pada studi ini memiliki keterbatasan pada variabel, karena hanya tiga memakai variabel independen dan satu variabel dependen, Sementara itu jangka waktu hanya dilakukan selama tiga tahun (2021-2023). Dan dalam studi ini tidak menggunakan uji simultan. Hal ini mengakibatkan tingkat berpengaruhnya kecil, Serta jumlah sampel yang diambil hanya menggunakan empat BUS di Indonesia.

Untuk peneliti seterusnya diharapkan supaya menambah variabel independen, Selanjutnya memperluas jangka waktu periode penelitian serta memperluas sampel dengan mengambil BUS yang lebih banyak, dan menggunakan uji simultan supaya hasil penelitian lebih akurat dan tepat pada harga saham BUS di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, & Wahyuni, F. D. (2023). PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH. *Taraadin : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 11–25.
<https://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/bistek/article/view/246>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482.
<https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Diansyah, & Hartanto. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Business Studies*, 3(1), 45–57.
- Donal, S., & Syifa Pramudita, F. (2023). Pengaruh roa, roe dan nim terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di bei periode 2018-2022. *JURNAL KELOLA: Jurnal Ilmu Sosial*, 6(1), 98–110.
<https://doi.org/10.54783/jk.v6i1.696>
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub SektorTekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–9.
<https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- Irawan, A., & Permata, E. (2021). PENGARUH ROA, ROE DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA SUB SEKTOR FARMASI PADA TAHUN 2017-2020). *Jurnal ECONOMICUS*, 14(1), 1–14.
- Maiyaliza, & Mardiyani. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019. *Jurnal Indonesia Membangun*, 19(2), 42–56.
- Mayanti, Y. (2022). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 26–39.
<https://doi.org/10.32627/aims.v5i1.246>
- Nugroho, A. Y., & Rachmaniyah, F. (2020). Pengaruh LDR , NIM , NPL dan BOPO terhadap Harga Saham pada PT.Bank Rakyat Indonesia, Tbk 2017- 2019. *Jurnal Komastie*, 1(1), 28–43.
- Nurhidayati, W., & Septiana, N. (2022). Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Manajemen Diversifikas*, 2(1), 68–78.
- Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–15.
- Pangaribuan, J. P., Panjaitan, R., & Nancy Nopeline. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham PT Handjaja Mandala Sampoerna (HMSP) Tbk. Tahun 2011-2020. *Visi Sosial Humaniora*, 3(1), 37–50.
<https://doi.org/10.51622/vsh.v3i1.869>
- Pasaoran, R., Wineh, S., Suliska, G., & Anjaya, Ade, R. T. (2023). Pengaruh Roa, Roe, Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*

- Sains, 3(1), 1–10.
<https://doi.org/10.36355/jms.v3i1.1122>
- Pratama, H. A. P., & Afriyeni, A. (2021). PENGARUH DER, ROA, ROE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *CREATIVE RESEARCH MANAGEMENT JOURNAL(CRMJ)*, 5(2), 72–81.
<https://doi.org/10.32663/crmj.v5i2.3259>
- Pujiati, A., & Dewi, A. S. (2021). PENGARUH ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2018. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)*, 4(3), 67–74.
<https://doi.org/10.24967/jmms.v4i3.1088>
- Purnamasari, S., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9741–9750.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3302>
- Rahmani, Bi, N. A. (2023). ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), TOTAL ASSET TURN OVER (TATO), RETURN ON ASSET (ROA), TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(1), 16–23. <https://doi.org/10.30596/13264>
- Rosalina, L., & Masditok, T. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016 Oleh. *JURNAL AKUTANSI, AUDIT DAN SISTEM INFORMASI AKUTANSI (JASa)*, 2(4), 1–15.
- Rumondang Sinaga, S., Br Brahmana, L., Dacosta Sinaga, L., Silaban, H. I. J., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(3), 255–261.
- Salasabila, N., & Hasanuh, N. (2023). Pengaruh DER, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 31–39.
<https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.881>
- Sampeliling, A. (2022). Pengaruh return on equity dan biaya operasi terhadap pendapatan operasi terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 284–291.
<https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i2.11296>
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 544–560.
<https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3018>
- Tarigant, S. M. D., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). PENGARUH CAPITAL

ADEQUANCY RATIO, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, LOAN TO DEPOSIT RATIO, PROFITABILITAS DAN RISIKO PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019. *VALUES*, 3(2), 319–334.

Untari, D., Suhendro, & Siddi, P. (2020). PENGARUH ROA, ROE & PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN (Sub. Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Investasi*, 6(2), 71–76. <https://doi.org/10.31943/investasi.v6i2.81>

Wijono, D., Dwiyanto, B. S., Risdwiyanto, A., & Jemadi, J. (2023). Pengaruh ROA, NIM, dan BOPO terhadap Harga Saham Perbankan LQ20 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 632–646. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1558>

Yudistira, E. R., & Adiputra, I. M. P. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 176. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25862>